

PELAKSANAAN EVALUASI TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI DI TK SE-KECAMATAN PAYUNG SEKAKI KOTA PEKANBARU**Nurul Afni****Dosen PG-PAUD FKIP Universitas Riau**

Prodi PG PAUD FKIP Universitas Riau

email: *nurulafni.lulu@yahoo.co.id*,**ABSTRAK:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di TK se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 103 orang guru. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin berjumlah 81 orang guru. Adapun teknik pengumpulan data yaitu angket dalam bentuk skala likert. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Dari hasil penelitian diperoleh pelaksanaan evaluasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di TK se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru secara keseluruhan dan mencakup seluruh indikator memperoleh persentase sebesar 79,09 tergolong kategori baik berada pada kategori penilaian antara 66-79% yang dikategorikan "Baik". Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di TK se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru berada pada kategori baik.

Kata Kunci: Pelaksanaan Evaluasi, Guru.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada anak usia dini merupakan wahana dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan pada anak usia dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Anak belajar melalui permainan atau bermain. Di taman kanak-kanak (TK), kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui permainan atau bermain. Situasi ini membuat anak senang melakukan berbagai aktivitas. Dengan berbagai aktivitas yang dilakukannya anak berlatih dan memperoleh pengalaman yang membentuk pengetahuan dan kemampuannya.

Guru TK berperan sebagai perencana dan sekaligus berperan aktif bersama anak-anak dalam aktivitas yang direncanakannya, termasuk aktivitas bermain. Dalam situasi seperti itu, guru dapat melupakan komponen-komponen kegiatan pembelajaran. Komponen yang dimaksud antara lain komponen evaluasi. Evaluasi berfungsi sebagai pemberian informasi tentang bagaimana pembelajaran yang telah, sedang dan akan dilakukan serta keberhasilan anak dalam pembelajaran.

Evaluasi dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran di TK juga berfungsi sebagai pemberian informasi tentang bagaimana kegiatan

dilaksanakan dan ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan anak selama mengikuti kegiatan. Dengan mengetahui ketercapaian anak tersebut, pihak-pihak yang berkepentingan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, khususnya guru TK dan orang tua dapat menentukan upaya apalagi yang harus dilakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak.

Evaluasi sebagai salah satu komponen kegiatan belajar/pembelajaran berfungsi memberikan informasi tentang kegiatan apa yang telah dilalui anak, bagaimana kegiatan tersebut telah dilakukan dan kegiatan apalagi yang mungkin akan dilakukan. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan untuk menentukan ketercapaian setiap anak dalam mengikuti kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan keberhasilan dalam kegiatan tersebut. Berdasarkan informasi tersebut, guru menentukan kegiatan belajar berikutnya baik untuk semua anak maupun untuk anak secara individual. Ini berarti, evaluasi merupakan komponen yang tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan komponen lainnya, seperti langkah kegiatan, tema dan subtema kegiatan, media dan pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Anita (2011) Melihat begitu pentingnya komponen evaluasi dalam kegiatan belajar bagi anak usia dini, guru harus benar-benar

mencermati komponen evaluasi seperti halnya komponen kegiatan lainnya. Guru harus memahami konsep evaluasi dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Guru harus dapat menetapkan kapan saat yang tepat untuk melaksanakan evaluasi, dimana evaluasi dilaksanakan setiap proses belajar mengajar sehingga pelaksanaannya berkesinambungan. Evaluasi dilakukan secara berencana, bertahap, dan terus menerus. Guru harus dapat menerapkan teknik apa yang paling tepat digunakan untuk melakukan evaluasi, untuk memperoleh hasil perkembangan anak. Dan evaluasi yang telah guru lakukan hendaknya diikuti oleh tindak lanjutnya. Data hasil evaluasi sangat bermanfaat untuk menyempurnakan program pengajaran, memperbaiki kelemahan-kelemahan pengajaran dan dapat menentukan upaya apalagi yang harus dilakukan untuk membantu perkembangan belajar anak.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan terhadap 21 guru di 5 TK Sekecamatan Payung Sekaki Pekanbaru, Hal ini terbukti masih banyak guru kurang terampil dalam pelaksanaan evaluasi. Guru kurang mampu dalam menggunakan teknik-teknik evaluasi yang tepat untuk menilai perkembangan anak, dimana guru hanya menggunakan metode yang monoton dalam melakukan evaluasi seperti guru hanya menggunakan teknik portofolio, sedangkan teknik portofolio mempunyai kekurangan yaitu kurang efektif untuk menilai perkembangan bahasa anak, untuk menilai perkembangan bahasa anak teknik yang efektif digunakan dalam evaluasi yaitu teknik percakapan. Guru hanya melakukan evaluasi di akhir semester, sedangkan menurut prinsip evaluasi yaitu evaluasi dilakukan secara berencana, bertahap dan terus-menerus. Dan guru yang melakukan evaluasi saat ini banyak yang kurang mepedulikan tindak lanjut dari evaluasi yang telah dilakukan, seharusnya tindak lanjut dari evaluasi bisa digunakan guru untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan pengajaran, menyempurnakan program pembelajaran, dan melakukan tindak lanjut untuk kemajuan perkembangan anak yang belum tercapai. Dari itu diperlukan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap pelaksanaan evaluasi tingkat pencapaian perkembangan anak.

Kenyataannya guru kurang terampil dalam melakukan pelaksanaan evaluasi. Sebagaimana

yang terdapat di beberapa TK Sekecamatan Payung Sekaki Pekanbaru. Berdasarkan uraian diatas serta kenyataan yang terjadi, maka perlu diadakan penelitian mengenai pelaksanaan evaluasi. Khususnya mengenai Pelaksanaan Evaluasi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK Se-kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Berdasrkan uraian yang telah dipaparkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah pelaksanaan evaluasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di TK se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru?”. Sehubungan dengan rumus masalah, maka tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di TK se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru TK Se-kecamatan Payung Sekaki berjumlah 103 orang guru dari 21 TK. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan memakai rumus Slovin yang berjumlah 81 orang guru. Adapun teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random* (teknik acak). Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan evaluasi maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Angket dalam bentuk skala likert. setiap item diberikan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL) yang diberi skor 5, Sering (S) yang diberi skor 4, Kadang-kadang (KD) yang diberi skor 3, Jarang (J) yang diberi skor 2, Tidak Pernah (TP) yang diberi skor 1. Sebelum angket digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas menggunakan aplikasi IBM dan dianalisis dengan cara menggunakan aplikasi IBM SPSS. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase.

HASIL PEMBAHASAN

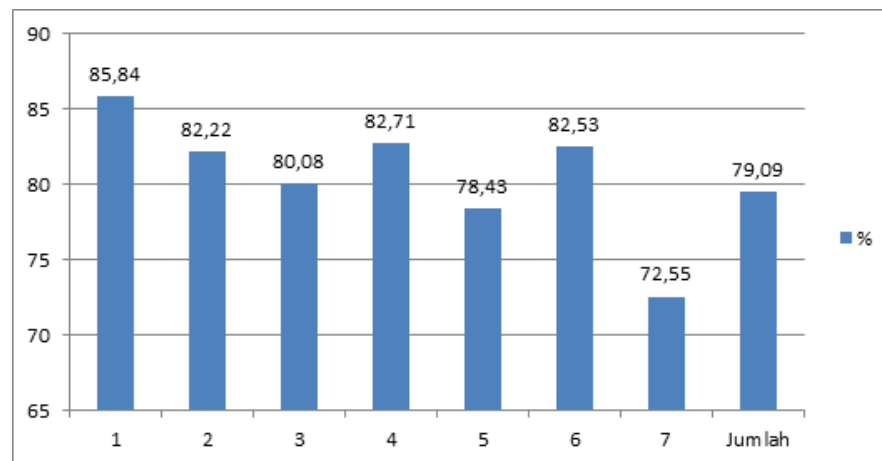
Data hasil penelitian diolah bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di TK se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Adapun data pelaksanaan evaluasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di TK se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Perolehan Skor Pelaksanaan Evaluasi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK Se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru

No	Indikator	n	Skor	Skor Max	%	Kriteria
1	Prinsip Evaluasi	81	1043	1215	85,84	Sangat Baik
2	Fungsi Evaluasi	81	666	810	82,22	Sangat Baik
3	Teknik Evaluasi	81	973	1215	80,08	Sangat Baik
4	Lingkup Evaluasi	81	670	810	82,71	Sangat Baik
5	Proses Evaluasi	81	953	1215	78,43	Baik
6	Pengelolaan Hasil Evaluasi	81	1337	1620	82,53	Sangat Baik
7	Tindak Lanjut Evaluasi	81	1763	2430	72,55	Baik
Σ			7405	9315	79,09	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor dari indikator pelaksanaan evaluasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di TK se-Kecamatan Payung Sekaki Kota

Pekanbaru sebanyak 81 guru memperoleh persentase 79,09%, berada pada katagori “Baik” yaitu 66-79%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut:

**Gambar 4.1 Grafik Pelaksanaan Evaluasi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK se-Kecamatan Payung Sekaki Kota dilihat dari semua indikator**

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan evaluasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di TK terdiri dari tujuh indikator. Persentase tertinggi pada indikator ke satu yaitu Prinsip Evaluasi 85,84% berdasarkan kategori penilaian dapat dikategorikan “Sangat Baik”. Sedangkan persentase terendah pada indikator ke tujuh yaitu Tindak Lanjut Evaluasi 72,55% dapat dikategorikan “Baik”. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di TK se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru termasuk kategori “Baik”.

Adapun hasil analisis deskriptif diketahui bahwa pelaksanaan evaluasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di TK se-Kecamatan

Payung Sekaki Kota Pekanbaru berada pada kategori “Baik” Artinya pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru TK sudah baik untuk mengetahui keberhasilan program pengajaran dan untuk mengetahui kemajuan dan hambatan anak dalam proses pembelajaran serta melakukan tindak lanjut evaluasi agar tujuan kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dengan persentase 79,09%. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (1990) Evaluasi bukanlah suatu kumpulan teknik semata, namun juga kepada proses berkelanjutan yang tentunya akan mendasari keseluruhan kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya hasil analisis pelaksanaan evaluasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di TK se-Kecamatan Payung Sekaki Kota

Pekanbaru dari indikator Prinsip Evaluasi diperoleh persentase 85,84%. Berdasarkan kategori penilaian dapat dikategorikan "Sangat Baik" yang menunjukkan guru telah mampu melakukan evaluasi berdasarkan prinsip evaluasi secara menyeluruh, berkesinambungan dan obyektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Isjoni (2003) Evaluasi merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan berbagai informasi secara menyeluruh, berkesinambungan dan obyektif dalam suatu kegiatan proses belajar mengajar. Hasil analisis pelaksanaan evaluasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di TK se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru dari indikator Fungsi Evaluasi diperoleh persentase 82,22%. Berdasarkan kategori penilaian dapat dikategorikan "Sangat Baik" yang menunjukkan guru melakukan evaluasi berdasarkan fungsi evaluasi yakni guru menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki rancangan kegiatan pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan kegiatan pembelajaran selanjutnya bagi anak sesuai dengan minat dan kemampuan anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Eddy Soewardi (1987) Fungsi evaluasi ialah untuk mengetahui penguasaan bahan pembelajaran dalam rangka membimbing pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual dan untuk memantau kelemahan dan kelebihan anak dalam pembelajaran, serta untuk menentukan bahan pembelajaran yang harus diperbaiki atau diubah.

Hasil analisis pelaksanaan evaluasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di TK se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru dari indikator Teknik Evaluasi diperoleh persentase 80,08%. Berdasarkan kategori penilaian dapat dikategorikan "Sangat Baik" yang menunjukkan guru menggunakan teknik evaluasi dengan melakukan pencatatan tentang gejala tingkah laku anak, baik positif dan negatif, guru mengumpulkan hasil karya anak serta memperlihatkan hasil karya anak kepada orang tua dan guru menguji validitas dan reabilitas terhadap tes buatan guru sendiri sebelum tes diberikan kepada anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Rita Kurnia (2010) Guru harus menetapkan teknik evaluasi yang betul-betul absah (valid) untuk mengukur kemajuan belajar ataupun program pengajaran yang sudah dijalankan. Hasil analisis pelaksanaan evaluasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di TK se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru dari indikator Lingkup Evaluasi diperoleh persentase 82,71%. Berdasarkan kategori penilaian dapat dikategorikan "Sangat Baik" yang menunjukkan guru dalam melakukan evaluasi mencakup seluruh aspek perkembangan anak, pertumbuhan fisik

(jasmani) anak dan perkembangan kepribadian anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Anas Sudijono (2012) Lingkup evaluasi merupakan sasaran yang dijadikan titik pusat perhatian atau pengamatan. lingkup dari evaluasi meliputi tiga aspek yaitu aspek kemampuan, aspek kepribadian dan aspek sikap.

Hasil analisis pelaksanaan evaluasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di TK se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru dari indikator Proses evaluasi diperoleh persentase 78,43%. Berdasarkan kategori penilaian dapat dikategorikan "Baik" yang menunjukkan dalam proses evaluasi guru melakukan pengamatan pada saat anak beraktifitas sepanjang hari di sekolah, guru memonitoring aspek perkembangan anak dan guru juga secara berkala mengkaji ulang catatan perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Petrus Trimantara (2005) evaluasi pada hakekatnya dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, mulai dari awal pembelajaran dan pada akhir pembelajaran. hal ini dilakukan agar guru memperoleh informasi tentang perkembangan anak. Hasil analisis pelaksanaan evaluasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di TK se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru dari indikator Pengelolaan Hasil Evaluasi diperoleh persentase 82,53%. Berdasarkan kategori penilaian dapat dikategorikan "Sangat Baik" yang menunjukkan dari pengolahan hasil evaluasi guru membuat laporan perkembangan anak disertai saran-saran yang dapat dilakukan orang tua di rumah untuk mengoptimalkan perkembangan anak dan guru mampu menyampaikan laporan dalam bentuk laporan tertulis maupun laporan lisan secara bijak. Hal ini sesuai dengan pendapat Rita Kurnia (2010) pengolahan hasil evaluasi dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk laporan perkembangan anak sehingga dapat ditetapkan ketercapaian perkembangan anak. Laporan perkembangan anak bermanfaat sebagai bahan masukan bagi orang tua untuk memahami anak.

Hasil analisis pelaksanaan evaluasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di TK se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru dari indikator Tindak Lanjut Evaluasi diperoleh persentase 72,55%. Berdasarkan kategori penilaian dapat dikategorikan "Baik" yang menunjukkan guru dapat memberikan tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut dengan menyempurnakan program pengajaran, memperbaiki kelemahan-kelemahan pengajaran, dan dapat menentukan upaya apalagi yang harus dilakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini sesuai dengan

pendapat Anas Sudijono (2007) dari data hasil evaluasi yang telah disusun, diatur, diolah, dianalisis dan disimpulkan sehingga dapat diketahui apa makna yang terkandung didalamnya maka pada akhirnya guru akan dapat mengambil keputusan atau merumuskan kebijakan-kebijakan yang dipandang perlu sebagai tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran tersebut.

Dari hasil penelitian pelaksanaan evaluasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di TK se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru menunjukkan hasil yang berbeda antara hasil pengamatan awal dengan hasil penelitian sebenarnya. Perbedaan ini terjadi karena pengamatan awal terbatas, peneliti hanya mengambil beberapa sampel pada pengamatan awal dimana sampel awal berjumlah 21 guru dari 81 guru dan 5 TK dari 21 TK. Indikator terbatas, pada pengamatan awal peneliti melihat masalah berdasarkan 3 indikator dari 7 indikator pelaksanaan evaluasi. Selain itu juga ada faktor lain yang diduga mempengaruhi pelaksanaan evaluasi diantaranya desain pembelajaran, yang meliputi strategi pembelajaran yang dipilih dan kualitas pembelajaran (Eko Putro, 2009). Keterbatasan tersebut merupakan titik lemah dari penelitian yang peneliti lakukan. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pelaksanaan evaluasi tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di TK dengan metode dan teknis penelitian yang relevan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan uraian yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Evaluasi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK se-Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru tergolong dalam kategori "Baik". Artinya secara keseluruhan dan mencakup semua indikator pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru sudah baik, dimana dalam kriteria penilaian termasuk kategori baik.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak. Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru diharapkan untuk dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan evaluasi terutama dalam tindak lanjut evaluasi dimana upaya guru

untuk menyempurnakan program pengajaran, memperbaiki kelemahan-kelemahan pengajaran. Karena evaluasi sebagai pemberian informasi tentang bagaimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan dan informasi ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga tujuan kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi orang tua

Orang tua disarankan untuk menanyakan informasi mengenai ketercapaian pertumbuhan dan perkembangan anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran disekolah kepada guru. Agar orang tua dapat mengetahui kemajuan atau hambatan anak dalam pertumbuhan dan perkembangan, dan orang tua dapat berkeja sama dengan guru untuk dapat menentukan upaya apalagi yang harus dilakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak.

3. Bagi Peneliti yang lain

Hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih baik dan lebih teliti terutama dalam meneliti pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru di TK. kemudian dalam penelitian ini terdapat faktor lain yang diduga mempengaruhi pelaksanaan evaluasi. Semoga peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor tersebut dengan metode dan teknis penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Anita Yus. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Arief, Sadiman, Rahardjo, Anung, & Rahardjito. 2007. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bambang Dwiloka dan Rita Riana. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chabib Thoha. 2013. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eddy Soewardi Kartawidjaja. 1987. *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Eko Putro Widoyoko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. (Online), <http://www.umpwr.ac.id/download/publikasi-ilmiah/evaluasi%20Program%20Pembelajaran.pdf>. (diakses 29 November 2014).

- Isjoni. 2003. *Evaluasi Belajar Mengajar*. Pekanbaru: Unri Press.
- Meilia Nur Indah Susanti. 2010. *Statistik Deskriptif dan Induktif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 58. 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Petrus Trimantara. 2005. *Metode Sugesti-Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Dengan Media Lagu*. (Online), <http://www.bpkpenabur.or.id/files/01-14-pdf&ved>. (diakses 29 November 2014).
- Raka Joni. 1984. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Surabaya: Karya Anda.
- Riduwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rita Kurnia. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. 2001. *Metoda Statiska*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tabrani Rusyan. 1993. *Evaluasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bina Budhaya.
- Wilson & Ria. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi*. Pekanbaru: UR Press.